

EVALUASI TATA KELOLA PELESTARIAN LANSKAP SEJARAH DI KOTA PUSAKA BOGOR

RAISHA AZZAHRA NUR ANDINI



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Evaluasi Tata Kelola Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Raisha Azzahra Nur Andini
A4501241011



RINGKASAN

RAISHA AZZAHRA NUR ANDINI. Evaluasi Tata Kelola Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor. Dibimbing oleh HADI SUSILO ARIFIN dan NURHAYATI.

Kota Bogor telah memiliki identitas Kota Pusaka sejak tahun 2012 dan telah melakukan berbagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan pusaka. Kota Bogor memiliki jejak-jejak peradaban sejarah yang telah menjadi aset pusaka kota dalam membentuk identitas Bogor di masa kini. Sesuai dengan amanat peraturan mengenai Kota Pusaka, Kota Pusaka Bogor perlu menerapkan aspek keberlanjutan agar identitas lanskap sejarah Kota Bogor tetap lestari dan program Kota Pusaka tetap dijalankan. Seluruh kegiatan program Kota Pusaka yang telah dilakukan Kota Bogor perlu mendapatkan evaluasi sehingga identitas Kota Bogor sebagai Kota Pusaka dapat berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi lanskap pada setiap Kawasan Pusaka, menganalisis tata kelola dan kelembagaan Kota Pusaka Bogor, menganalisis persepsi dan partisipasi masyarakat, serta menyusun rekomendasi strategi tata kelola pelestarian lanskap sejarah yang berkelanjutan dan partisipatif. Kondisi lanskap dianalisis berdasarkan aspek lanskap, pemanfaatan, serta integritas dan autentisitas. Tata kelola dianalisis melalui kebijakan, dokumen perencanaan, struktur kelembagaan, pembagian peran, dan koordinasi antarinstansi. Persepsi dan partisipasi masyarakat dianalisis secara deskriptif setelah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berdasarkan penilaian lima pakar terhadap lima faktor keberlanjutan, 16 objektif tindakan pelestarian, dan delapan alternatif Kawasan Pusaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa delapan Kawasan Pusaka memiliki karakter lanskap sejarah yang berbeda dengan sebaran 34 Cagar Budaya dan 453 Objek Diduga Cagar Budaya. Akan tetapi, kondisi lanskap Kawasan Pusaka di Kota Bogor menghadapi tekanan perubahan penggunaan lahan, penurunan kualitas fisik, dan belum meratanya penguatan fungsi pelestarian. Tata kelola pelestarian telah didukung peraturan dan dokumen perencanaan daerah, tetapi belum dilengkapi pedoman operasional Kota Pusaka, sinkronisasi kebijakan yang konsisten, serta mekanisme koordinasi dan evaluasi yang efektif. Masyarakat memiliki kepedulian dan keinginan berpartisipasi yang tinggi, tetapi keterlibatannya masih terhambat oleh keterbatasan akses informasi, fasilitas pendukung, dan wadah partisipasi yang terstruktur. Berdasarkan hasil analisis AHP, rekomendasi strategi tata kelola pelestarian lanskap sejarah di Kota Pusaka Bogor diprioritaskan pada faktor kebijakan, sosial, ekologi, kelembagaan, dan ekonomi. Kelima prioritas tersebut diwujudkan dalam strategi: (1) penguatan konsistensi kebijakan dan pengendalian pemanfaatan ruang Kawasan Pusaka; (2) peningkatan partisipasi masyarakat melalui edukasi dan fasilitasi pelestarian; (3) penataan elemen lanskap sejarah berbasis karakter Kawasan Pusaka; (4) pemberdayaan komunitas berbasis kelembagaan kolaboratif; serta (5) pengembangan wisata sejarah dan interpretasi kawasan. Kelima strategi ini saling berkaitan dan direkomendasikan sebagai satu kesatuan tata kelola yang terintegrasi dalam *Guideline* Kota Pusaka Bogor.

Kata kunci: *Analytical hierarchy process*, evaluasi Kota Pusaka, Kota Pusaka Bogor, partisipasi masyarakat.

SUMMARY

RAISHA AZZAHRA NUR ANDINI. Evaluation of Historical Landscape Preservation Governance in the Heritage City of Bogor. Supervised by HADI SUSILO ARIFIN and NURHAYATI.

Bogor has held Heritage City status since 2012 and undertaken various heritage preservation and management efforts. Historical traces have become urban heritage assets shaping its present-day identity. In accordance with regulations concerning Heritage Cities, Bogor Heritage City needs to incorporate sustainability principles to preserve Bogor's historical landscapes and ensure implementation of the Heritage City Program. All activities undertaken under the program need to be evaluated to support sustainability of Bogor's identity as a Heritage City.

This study aimed to analyze the landscape conditions of each Heritage Area, examine the governance and institutional arrangements of Bogor Heritage City, assess community perceptions and participation, and formulate recommendations for sustainable and participatory historical landscape preservation governance strategies. Landscape conditions were analyzed based on landscape aspects, utilization, integrity, and authenticity. Governance was examined through policies, planning documents, institutional structures, the division of roles, and interagency coordination. Community perceptions and participation were analyzed descriptively after validity and reliability testing. The Analytical Hierarchy Process (AHP) was conducted based on assessments by five experts of five sustainability factors, 16 preservation-action objectives, and eight Heritage Area alternatives.

The results showed that the eight Heritage Areas have different historical landscape characteristics, with 34 designated Cultural Heritage assets and 453 Suspected Cultural Heritage Objects distributed throughout the city. However, the landscape conditions of Bogor's Heritage Areas face pressures from land-use change, declining physical quality, and uneven implementation of preservation efforts. Preservation governance has been supported by regulations and regional planning documents, but it still lacks an operational guideline for the Heritage City, consistent policy alignment, and effective coordination and evaluation mechanisms. The community demonstrated a high level of concern and willingness to participate, although its involvement remains constrained by limited access to information, inadequate supporting facilities, and the absence of structured participation platforms. Based on the AHP results, the recommended historical landscape preservation governance strategies for Bogor Heritage City were prioritized according to policy, social, ecological, institutional, and economic factors. These five priorities were translated into the following strategies: (1) strengthening policy consistency and controlling spatial utilization within Heritage Areas; (2) increasing community participation through education and preservation facilitation; (3) organizing historical landscape elements based on the character of each Heritage Area; (4) empowering communities through collaborative institutional arrangements; and (5) developing heritage tourism and area interpretation. These five strategies are interconnected and are recommended as an integrated governance framework within the Bogor Heritage City Guideline.

Keywords: *Analytical hierarchy process, Bogor heritage city, community participation, heritage city evaluation.*



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



EVALUASI TATA KELOLA PELESTARIAN LANSKAP SEJARAH DI KOTA PUSAKA BOGOR

RAISHA AZZAHRA NUR ANDINI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Vera Dian Damayanti, S.P, M.L.A.
2. Dr. Kaswanto, S.P., M.Si.



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Judul Tesis : Evaluasi Tata Kelola Pelestarian Lanskap Sejarah
di Kota Pusaka Bogor
Nama : Raisha Azzahra Nur Andini
NIM : A4501241011

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S.

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.
NIP. 196201211986012001

Dekan Fakultas Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
NIP. 196902121992031003



Tanggal Ujian: 22 Juli 2026

Tanggal Lulus: 05 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah lanskap sejarah di Kota Bogor, dengan judul “Evaluasi Tata Kelola Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Magister Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Hasil penelitian ini terdiri atas 5 rekomendasi strategi tata kelola lanskap sejarah untuk keberlanjutan program Kota Pusaka Bogor yang didukung partisipasi masyarakatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S. dan Dr. Ir. Nurhayati sebagai dosen pembimbing tesis yang telah banyak memberikan pengarahan, saran, dan masukan selama penulis mengemban ilmu di Program Studi Arsitektur Lanskap. Kepada Sofie Linawati, S.T., M.M. sebagai perwakilan Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Bogor, Dian Herdiawan S.P., M.M. sebagai perwakilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Bogor, Dr. Vera Dian Damayanti, S.P., M.L.A., Dr. Ir. Dewi M. Djukardi, S.H, M.H., Dayan D. Layuk Allo serta masyarakat Kota Bogor yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu selama proses pengumpulan data. Terima kasih juga disampaikan pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang telah memberikan pendanaan melalui skema Penelitian Fundamental Reguler (PFR) tahun 2025. Riset ini merupakan bagian dari penelitian “Analisis Integrasi Ruang Terbuka Hijau Publik dan Kawasan Pusaka untuk Pengembangan Eduwisata Terpadu di Kota Bogor”. Dukungan pendanaan ini berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.

Ungkapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Bunda Ninik Sumini, Ayah Ir. Mohammad Kamaruddin, serta keluarga besar Abd. Salam dan Suwadi atas doa, dukungan, dan kasih sayangnya. Penulis juga ingin mengenang sahabat Almh. Mahesa Fadhalika Ninganti S.Si. yang semasa hidupnya telah memberikan dukungan, canda, tawa, dan kebahagiaan yang menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para sahabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang tulus sehingga senantiasa kebersamaan penulis selama proses penyusunan tesis ini.

Semoga penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat sehingga dapat bermanfaat sebagai pedoman dan referensi untuk tata kelola pelestarian lanskap sejarah, khususnya untuk Kota Pusaka Bogor agar dapat berkelanjutan dan didukung partisipasi masyarakatnya.

Bogor, Agustus 2026

Raisha Azzahra Nur Andini



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Lanskap Kawasan Pusaka	4
2.2 Program Kota Pusaka	6
2.3 Persepsi dan Partisipasi Masyarakat	7
2.4 Pengelolaan Kota Pusaka Berkelanjutan	8
III METODE	10
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Jenis dan Sumber Data	11
3.4 Tahapan Penelitian	12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Kondisi Lanskap Kawasan Pusaka	16
4.2 Tata Kelola dan Kelembagaan Kota Pusaka	55
4.3 Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kota Pusaka	61
4.4 Strategi Tata Kelola Pelestarian Lanskap Kota Pusaka	67
V SIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Simpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80



DAFTAR TABEL

1	Matriks Tujuan, Data, Sumber, Metode, dan Luaran Penelitian	11
2	Deskripsi Kriteria Analisis Kondisi Lanskap	13
3	Elemen Lanskap Bersejarah di Kawasan Kebun Raya dan Istana Bogor	18
4	Elemen Lanskap Bersejarah di Kawasan Pusaka Permukiman Eropa	23
5	Elemen Lanskap Bersejarah di Kawasan Pusaka Karsten Plan	31
6	Elemen Lanskap Bersejarah di Kawasan Pusaka Pemekaran Barat	34
7	Elemen Lanskap Bersejarah di Kawasan Pusaka Batutulis	47
8	Arahan Rencana Penanganan Kawasan Pusaka di Kota Bogor	56
9	Dokumen Tata Kelola Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor	58
10	Kegiatan Pusaka di Kota Bogor Tahun 2018-2024	60
11	Pengetahuan dalam Kota Pusaka dan Peninggalan Bersejarah	62
12	Pandangan tentang Pentingnya Pelestarian Kota Pusaka	62
13	Keinginan Berpartisipasi dalam Program Kota Pusaka	63
14	Penilaian terhadap Partisipasi Masyarakat Saat ini	63
15	Penilaian terhadap Tata Kelola Pelestarian Saat Ini	64
16	Ringkasan Pembobotan Prioritas Faktor dan Objektif Tata Kelola Pelestarian Lanskap Sejarah	68
17	Bobot Prioritas Kawasan Pusaka pada Setiap Faktor Pelestarian	69

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pikir Penelitian	3
2	Tahapan Pelaksanaan P3KP	7
3	Lokasi Penelitian	10
4	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kota Pusaka Bogor	17
5	Istana Bogor Tahun 1908 (kiri) dan 2025 (kanan)	18
6	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kawasan Istana dan Kebun Raya Bogor	19
7	Tugu Lady Raffles (atas), Bekas Rumah Dinas Direktur KRB (tengah), Laboratorium Treub (bawah)	20
8	Lingkar Kebun Raya Bogor Tahun 1946 (kiri) dan 2025 (kanan)	21
9	Kantor Pos Bogor Tahun 1915 (kiri) dan 2025 (kanan)	21
10	Gereja Zebaoth Tahun 1920 (kiri) dan 2025 (kanan)	22
11	Museum Zoologi Bogor (kiri), Balai Besar Industri Agro (tengah), serta Museum Tanah dan Pertanian (kanan) Tahun 2025	22
12	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kawasan Permukiman Eropa	24
13	Stasiun Kereta Api Bogor Tahun 1901 (kiri) dan 2025 (kanan)	25
14	Bangunan Utama Stasiun Bogor Tahun 2025	25
15	Perkembangan Taman di Sekitar Stasiun Bogor	26



16	Elemen Bersejarah di Jalan Ir. H. Juanda: Gedung Balaikota (kiri atas), Hotel Salak (kanan atas), Gedung Karesidenan (kiri bawah), dan Komplek Kapel Regina Pacis (kanan bawah) Tahun 2025	27
17	Elemen Bersejarah di Jalan Jenderal Sudirman: Rumah Sakit Salak (kiri atas), Panti Asuhan Bina Harapan (kanan atas), Markas Kodim 0606 (kiri bawah), serta Monumen dan Museum PETA (kanan bawah) Tahun 2025	27
18	Gereja Katedral Santa Maria Tahun 1910 (kiri) dan 2025 (kanan)	28
19	SMP-SMA Negeri 1 Bogor (kiri) dan SMPN 2 Bogor (kanan) Tahun 2025	29
20	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bogor (kiri) dan Lembaga Permasalahatan Paledang (kanan) Tahun 2025	29
21	Aksis dan Bangunan Komersil di Jl. Jenderal Sudirman Tahun 2025	30
22	Pola Tata Ruang Organik di Kawasan Karsten Plan Tahun 1946 (kiri) dan 2025 (kanan)	31
23	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kawasan Karsten Plan	32
24	Gedung RRI Regional II Bogor Tahun 2025	33
25	Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia Tahun 2025	33
26	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kawasan Pemekaran Barat	35
27	Markas Korem 061 Suryakencana Tahun 2025	36
28	Puslitbang Tahun 1915 dan 2025	36
29	Lanskap dan Bangunan Cagar Budaya SMP YZA 2 Bogor Tahun 2025	37
30	Wigmanweg atau Jalan Kenanga Tahun 1933 (kiri) dan 2025 (kanan)	37
31	Kondisi Bangunan Kolonial di Kawasan Pemekaran Barat Tahun 2025	38
32	Lanskap Sekitar Vihara Dhanagun Tahun 1910 dan 2025	39
33	Bangunan Vihara Dhanagun Tahun 2025	39
34	Vihara Mahabrahma dan Vihara Dharmakaya Tahun 2025	40
35	Aktivitas di Kawasan Suryakencana Tahun 2025	40
36	Lawang Suryakencana Tahun 2025	41
37	Kondisi Lanskap Gg. Roda Tahun 2025	42
38	Hotel Pasar Baroe Tahun 2015 (kiri) dan Tahun 2025 (kanan)	42
39	Kondisi Lanskap Area Pasar Lama Suyakencana Tahun 2025	42
40	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kawasan Suryakencana	43
41	Makam Raden Saleh Tahun 2025	44
42	Masjid An-Nur Empang Tahun 1910 (kiri) dan 2025 (kanan)	45
43	Kondisi Lanskap Alun-Alun Empang Tahun 2025	45
44	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kawasan Empang	46
45	Prasasti Batutulis Tahun 1900 (kiri) dan 2025 (kanan)	48
46	Kondisi Arca Purwakalih Tahun 2025	48
47	Aktivitas di Kawasan Batutulis Tahun 2025	49
48	Pemandangan Gunung Salak dari Kawasan Batutulis Tahun 1910 (kiri) dan 2025 (kanan)	49
49	Museum Pajajaran di Kawasan Batutulis Tahun 2025	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

50	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kawasan Batutulis	51
51	Aktivitas Memancing (kiri) dan Berdagang (kanan) di Situ Gede Tahun 2025	52
52	Pulau Kecil di Tengah Situ Gede Tahun 2025	53
53	Tradisi Ngubek Situ di Situ Gede Tahun 2023	53
54	Peta Sebaran Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kawasan Situ Gede	54
55	Struktur Tim Kota Pusaka Bogor	59
56	Karakteristik Responden Penelitian	61
57	Permasalahan Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor	64
58	Tindakan Pendukung Pelestarian di Kota Pusaka Bogor	65
59	Bentuk Informasi Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor	65
60	Pihak Penanggung Jawab dalam Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor	66
61	Upaya Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor Agar Berkelanjutan	66
62	Prioritas Faktor Tata Kelola Pelestarian Lanskap Sejarah	67
63	Contoh Hasil Insentif dan Penerapan <i>Adaptive Reuse</i> di Kota Lama Semarang Tahun 2014 (kiri) dan 2024 (kanan)	70
64	Contoh Pedoman dan Regulasi Pelestarian Lanskap Sejarah	71
65	Struktur Guideline Tata Kelola Pelestarian Lanskap Sejarah di Kota Pusaka Bogor	72
66	Kegiatan Edukasi Lapang di Kawasan Pusaka Bogor untuk Umum (kiri) dan Siswa Sekolah (kanan)	73
67	Contoh Penataan Lanskap Sejarah di Kawasan Batutulis	76
68	Uncal sebagai Pendukung Jalur Jelajah Kota Pusaka Bogor	78

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner Persepsi dan Partisipasi Masyarakat	88
2	Kuesioner <i>Pairwise Comparison Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	91